

Jenis Kegiatan : Menyusun Karya Ilmiah
Detail Kegiatan : Jurnal Nasional Non Terakreditasi
Rincian Kegiatan : Jurnal Nasional Non Terakreditasi

PENERAPAN PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TAHAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF

Judul Artikel : PERKEMBANGAN KOGNITIF
Penulis : Raras Budiarti Lestari, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah.
Status Pengusul : Penulis ke 2 dari 3 penulis
Nama Jurnal : Prima :Jurnal Pendidikan Matematika
Volume Jurnal : 3
Nomor Jurnal (Opsional) : 2
Tahun Terbit Jurnal : 2019
Halaman : 134-145
ISSN : 2579-9827
Penerbit : Universitas Muhamadiyah Tangerang

Prima: Jurnal Pendidikan Matematika
Vol. 3, No. 2, Juli 2019, hal. 134-145
P-ISSN: 2579-9827, E-ISSN: 2580-2216

**PENERAPAN PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TAHAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF**

¹Raras Budiarti Lestari, ²Hepsi Nindiasari, ³Abdul Fatah

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Jakarta, Kota Serang, Banten (0254)280330, Indonesia
e-mail: rrasrofal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendah nya kemampuan berfikir kritis matematis siswa SMA. Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa calon guru SD hanya sebesar 34,06 persen yang terdiri dari 36,26% untuk mahasiswa berlatar belakang IPA dan 26,62% calon guru berlatar belakang non IPA (Maulana, 2008:2). Pendekatan Metakognitif dipilih untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa SMA ditinjau dari tahap perkembangan kognitif siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pandeglang Tahun ajaran 2017/2018 dan sampel penelitiannya ialah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis yang diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori; 2. Mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara pendekatan metakognitif dan tahapan perkembangan kognitif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hasil penelitian menunjukkan : 1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi dibandingkan pembelajaran ekspositori. 2. Terdapat interaksi antara pendekatan metakognitif dan tahap perkembangan kognitif (formal, transisi. konkret) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran metakognitif, tahap perkembangan kognitif, berpikir kritis



p-ISSN 2579-9827
e-ISSN 2580-2216

Prima

: Jurnal Pendidikan Matematika
website: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/prima>



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [CATEGORIES](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [CONTACT](#)

[Home](#) > [Vol 3, No 2 \(2019\)](#) > [Lestari](#)

PENERAPAN PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF

Raras Budiarti Lestari, Hepsy Nindiasari, Abdul Fatah

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendah nya kemampuan berfikir kritis matematis siswa SMA. Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya menyatakan bahwa kemampuan berfikir kritis mahasiswa calon guru SD hanya sebesar 34,06 persen yang terdiri dari 36,26% untuk mahasiswa berlatar belakang IPA dan 26,62% calon guru berlatar belakang non IPA (Maulana, 2008:2). Pendekatan Metakognitif dipilih untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa SMA ditinjau dari tahap perkembangan kognitif siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pandeglang Tahun ajaran 2017/2018 dan sampel penelitiannya ialah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Mengetahui peningkatan kemampuan berfikir kritis matematis yang diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositiri; 2. Mengetahui apakah ada pengaruh interaksi antara pendekatan metakognitif dan tahapan perkembangan kognitif terhadap kemampuan berfikir kritis matematis siswa. Hasil penelitian menunjukan : 1. Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi dibandingkan pembelajaran ekspositori. 2. Terdapat interaksi antara pendekatan metakognitif dan tahap perkembangan kognitif (formal, transisi, konkret) terhadap kemampuan berfikir kritis matematis siswa.

Keywords

USER

Username

Password

Remember me

SPECIAL LINKS

[Online Submission](#)

[Editorial Team](#)

[Screening for Plagiarism](#)

[Reviewer](#)

[Peer Review Process](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

[Author Guidelines](#)

[Author Fees](#)



<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/prima>
Sekretariat: Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118

Tangerang, 16 Januari 2019

Nomor : 03/PrimaJPM/1/2019
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Naskah Layak Terbit

Kepada Yth.
Raras Budiarti Lestari
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa artikel yang saudara ajukan ke redaksi Prima Jurnal Pendidikan Matematika dengan judul

"PENERAPAN PENDEKATAN METAKOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF"

layak untuk dimuat di Prima Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 2 bulan Juli Tahun 2019 berdasarkan hasil penilaian dari *reviewer* dan dewan redaksi.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Ketua Redaksi
Prima Jurnal Pendidikan Matematika



Abdu Baist